

**Jong Sumatranen Bond Cabang Padang dalam
Gerakan Nasionalisme (1918-1930)**

Tasya Nurfathiha

1403617028

Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Pesyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2022

ABSTRAK

TASYA NURFATHIHA. Jong Sumatranen Bond Cabang Padang dalam Gerakan Nasionalisme (1918-1930). Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika dan kiprah Jong Sumatranen Bond cabang Padang sebagai organisasi pemuda masa pergerakan nasional dalam gerakan nasionalisme pada kurun waktu 1918-1930. Metode yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah penelitian sejarah. Adapun langkah-langkah penelitiannya, terdiri dari lima tahapan seperti pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi. Sumber yang digunakan adalah sumber primer dan sekunder berupa arsip majalah, surat kabar sezaman, dokumentasi/foto, buku, thesis dan artikel yang relevan dengan penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam gerakan nasionalisme, cabang Padang mengikuti arah gerak Jong Sumatranen Bond pusat di Batavia sebagai bagian dari kesatuan sebuah organisasi. Cabang Padang mengawali kiprahnya sebagai organisasi kedaerahan yang berasaskan nasion Sumatra dan menjadi wadah bagi para pemuda pelajar yang baru pertama kali memulai karirnya sebagai anggota perhimpunan. Keberhasilan dalam mengadakan propaganda dan Kongres I, menjadi awal pemicu antusiasme pemuda Padang dan sekitarnya untuk mengenal serta ikut bergabung dalam keanggotaan Jong Sumatranen Bond. Jong Sumatranen Bond cabang Padang juga memberikan pengaruh bagi berkembangnya organisasi pergerakan diwilayah Sumatra, termasuk pada pergerakan wanita. Keberadaan cabang Padang dianggap penting karena merupakan wilayah dari kebanyakan anggota Jong Sumatranen Bond berasal, serta tidak sedikit pula mencetak tokoh-tokoh nasionalis. Dinamika permasalahan cabang Padang, terjadi didalam organisasi maupun pada masyarakat Sumatra seperti perpindahan para anggota dan konflik pemikiran dan adat. Hingga tahun 1924, pergerakan cabang Padang masih berputar dibidang sosial-budaya dan terlihat tidak terlalu menyentuh isu-isu politik karena pengaruh perbedaan suasana dengan wilayah Batavia. Disamping itu, krisis keuangan menjadi penyebab utama bagi kemerosotan kiprah Jong Sumatranen Bond. Jong Sumatranen Bond cabang Padang mengakhiri kiprah organisasi dengan berubahnya haluan pergerakan dalam gerakan nasionalisme, menjadi nasionalisme Indonesia.

Kata Kunci: Jong Sumatranen Bond, Padang, Nasionalisme

ABSTRACT

TASYA NURFATHIHA. Jong Sumatranen Bond Padang Branch in the Nationalism Movement (1918-1930). Thesis. Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences, State University of Jakarta, 2022.

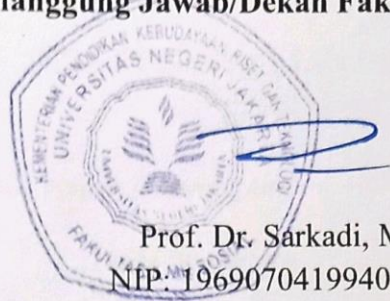
This research aims to analyze the dynamics and gait of the Jong Sumatranen Bond Padang branch as a youth organization during the national movement in the nationalism movement in the period 1918-1930. The method used in this thesis research is historical research. The research steps consist of five stages such as topic selection, heuristics, verification, interpretation and historiography. The sources used are primary and secondary sources in the form of magazine archives, contemporary newspaper, documentation/photos, books, theses, and articles relevants to the research.

The results of this study indicate that in the nationalism movement, the Padang branch follows the direction of the Jong Sumatranen Bond center in Batavia as part of a unified organization. The Padang branch started its work as a regional organization based on the Sumatran nation and became a forum for young students who were just starting their careers as members of associations. The success in holding propaganda and the First Congress, became the initial trigger for the enthusiasm of the youth of Padang and its surroundings to get to know and join the Jong Sumatranen Bond membership. Jong Sumatranen Bond Padang branch also had an influence on the development of movement organizations in the Sumatran region, including the women's movement. The existence of the Padang branch was considered important because it was the area where most of the members of Jong Sumatranen Bond came from, as well as many nationalist figures. The dynamics of the Padang branch problems occur within the organization as well as in the Sumatran community, such as the displacement of members and conflicts of thought and customs. Until 1924, the Padang branch movement still revolved around the socio-cultural field and did not seem to touch too much on political issues due to the influence of the different atmosphere with the Batavia area. In addition, the financial crisis became the main cause for the decline in the performance of Jong Sumatranen Bond. Jong Sumatranen Bond Padang branch ended the organization's work by changing the direction of the movement in the nationalism movement, to Indonesian nationalism.

Keyword: Jong Sumatranen Bond, Padang, Nationalism

LEMBAR PENGESAHAN

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Prof. Dr. Sarkadi, M.Si
NIP: 196907041994031002

TIM PENGUJI

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Humaidi, M.Hum NIP: 198112192008121001 Ketua		22 Agustus 2022
2.	Sri Martini, S.S., M.Hum NIP: 197203241999032001 Penguji Ahli		22 Agustus 2022
3.	Dra. Ratu Husmiati, M.Hum NIP: 196307071990032002 Sekretaris Penguji		22 Agustus 2022
4.	Dr. Kurniawati, M.Si NIP: 197708202005012002 Pembimbing I		23 Agustus 2022
5.	Dr. Nur'aeni Marta, M.Hum NIP: 197109222001122001 Pembimbing II		23 Agustus 2022

Tanggal Lulus: 11 Agustus 2022

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tasya Nurfathiha

No. Registrasi : 1401617028

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Jong Sumatranen Bond Cabang Padang Dalam Gerakan Nasionalisme (1918-1930)**” dengan adanya lembar orisinalitas ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya yang dibuat oleh diri saya sendiri dan seluruh sumber yang menjadi referensi dalam penelitian ini telah saya cantumkan dan nyatakan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 15 Agustus 2022



Tasya Nurfathiha

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Tasya Nurfathiha
NIM : 1403617028
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial/ Pendidikan Sejarah
Alamat email : Tasya.3199@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Jong Sumatranen Bond Cabang Padang dalam Gerakan Nasionalisme (1918-1930)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Agustus 2022

Penulis

(Tasya Nurfathiha)

MOTTO & PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” – (QS. Al-Insyirah: 6)

“Anyone can lose their way.. All you need is the courage to walk the unfamiliar
and daunting path again” – S.Coups ‘Seventeen’

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya, yang tetap berjalan maju meski
dengan laju tak menantu.

Untuk Ayah dan Ibu atas do’a dan hal-hal baik yang selalu diberikan pada Saya,
dan menjadi alasan Saya tetap bertahan serta menjalani semua ini.

Terima Kasih..

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Jong Sumatranen Bond Cabang Padang dalam Gerakan Nasionalisme 1918-1930”. Shalawat serta salam tidak lupa tercurahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan dalam berpikir dan bertindak, juga kepada keluarga dan para sahabatnya.

Selanjutnya, Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan penghargaan berupa ucapan terima kasih dengan segenap hati kepada:

1. Ibu Dr. Kurniawati, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum selaku Dosen Pebimbing II, yang telah sabar dalam memberikan bantuan selama proses bimbingan, serta memberikan motivasi, arahan dan masukan kepada Penulis
2. Bapak Dr. Nurzengky, M.M. selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis sejak awal masuk kuliah
3. Segenap Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta yang telah mendidik, mengarahkan dan membimbing Penulis selama masa perkuliahan

4. Segenap pihak dari Museum Sumpah Pemuda, khususnya Mas Eko dan Pak Gatot yang telah memberikan masukan dan membantu selama skripsi ini disusun
5. Keluarga yang sangat Penulis cintai, khususnya kepada Ayah, Ibu dan nenek yang selalu mencurahkan kasih sayangnya dan menjadi motivasi terbesar Penulis dalam hidup. Selain itu, Danantias beserta keluarga yang selalu memberikan dukungan, perhatian dan waktunya kepada Penulis
6. Sobi-sobi perkuliahanku ‘Anak Negara’ dan ‘Cuidado’, serta teman-teman Pendidikan Sejarah 2017 lainnya.
7. Sahabat seperjuangan yang Penulis sayangi, Dewi Rosepyanti yang selalu memberikan dukungan, waktu dan menjadi tempat untuk saling bertukar cerita/ pikiran.
8. Han, Shua, Junpi, Ochi, Wonu, Uji, Hao, Gyu, DK, Boo, Bonon, Ichan dan yang memiliki tempat spesial, Cheol; yang telah menjadi penyemangat, menularkan energi positif, menjadi salah satu rasa syukur, inspirasi dan *healing* terbaik.

Masih banyak yang tidak dapat dituliskan disini, namun semoga Allah senantiasa mencurahkan keberkahan, melipat gandakan kebaikan dan ketulusan kepada semuanya pihak yang terlibat. Aamiin Yaa Robbal’Alamiin.

Jakarta, 22 Agustus 2022

Tasya Nurfathiha

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO & PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR ISTILAH	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
D. Metode dan Bahan Sumber	12
BAB II	16
PEMBENTUKAN JONG SUMATRANEN BOND CABANG PADANG	16
A. Kondisi Indonesia Masa Pergerakan Nasional.....	16
B. Gagasan Awal Pendirian Organisasi Jong Sumatranen Bond.....	22
C. Propaganda Pendirian Jong Sumatranen Bond Cabang Padang	27
D. Kongres I JSB di Padang	33
1. Apakah azas dan tujuan Jong-Sumatranen Bond?	34
2. Tempat dan keadaan bahasa Melayu pada waktu ini dan pada kemudian .	34

hari 34

3. Bagaimanakah harusnya pendirian kita tentang adat istiadat dan agama... kita?	34
4. Apakah daya dan upaya kita supaya pergaulan kaum kuno dan kaum muda memberi rahmat kepada kemajuan bangsa kita?	34
E. Kepengurusan Jong Sumatranen Bond Cabang Padang	39
BAB III	46
KIPRAH DAN NASIONALISME JONG SUMATRANEN BOND CABANG PADANG	46
A. Dinamika Perjalanan Jong Sumatranen Bond Cabang Padang.....	46
B. Kiprah Jong Sumatranen Bond Cabang Padang	55
C. Nasionalisme Jong Sumatranen Bond Cabang Padang	63
D. Gagasan Fusi Menuju Persatuan	69
BAB IV	74
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	82
RIWAYAT HIDUP	94

DAFTAR SINGKATAN



BO	: Boedi Oetomo
f.	: Florin/Gulden
HIS	: Hollands-Inlandsche School
HBS	: Hoogore Burgerschool
JBB	: Jong Bataks Bond
JSB	: Jong Sumatranen Bond
MULO	: Meer Uitgebreid Lager Onderwijs
PI	: Perhimpunan Indonesia
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PPPI	: Perhimpunan Peladjar-Peladjar Indonesia
RHS	: Rechtshoogeschool
SAAM	: Sarekat Adat Alam Minangkabau
SI	: Sarekat Islam
STOVIA	: School tot Opleiding van Inlandsche Artsen
SO	: Sarekat Oesaha
THS	: Technische Hoogeschool

DAFTAR ISTILAH

- Dinamika : Gerak/ pergerakan yang dihasilkan dari waktu ke waktu dan menimbulkan perubahan
- Dominasi : Penguasaan dari pihak yang lebih kuat (mayoritas) terhadap pihak yang lemah (minoritas)
- Fusi : Penggabungan antara dua atau lebih kelompok hingga menjadi suatu kesatuan
- Kaum Muda : Kelompok elit sosial Minangkabau yang menerima gerakan pembaharuan serta memiliki pemikiran yang lebih modern/ kearah progresif
- Kaum Tua (Kuno) : Kelompok elit sosial Minangkabau dari kalangan adat/ulama tradisional yang berpegang pada pemikiran konservatif
- Kiprah : Derap yang dihasilkan selama berkegiatan
- Kolonialisme : Paham mengenai penaklukan terhadap suatu bangsa beserta dengan penguasaan terhadap masyarakat, wilayah dan sumber daya oleh bangsa lain
- Konservatif : Salah satu bentuk sikap yang mempertahankan keadaan yang bersifat tradisional/ kolot
- Liberalisme : Suatu paham yang menghendaki kebebasan dan persamaan bagi setiap individu dalam berbagai bidang kehidupan

Nasionalisme : Paham yang mengajarkan untuk mencintai dan mengedepankan kepentingan bangsa dan negara dengan penuh kesadaran

Politik Etis : Politik Balas Budi; Suatu pemikiran yang menyatakan bahwa pemerintah kolonial Belanda memegang tanggung jawab moral untuk mengganti kerugian atas kesejahteraan masyarakat pribumi

Progresif : Salah satu bentuk sikap yang berhaluan kearah kemajuan

Struktur Sosial : Suatu konsep berhubungan dengan kelompok social mengenai tingkatan yang ada didalam masyarakat

Sumpah Pemuda : Sebuah ikrar dari hasil putusan Kongres Pemuda II yang dilaksanakan di Batavia 27-28 Oktober 1928

Surau : Tempat bermusyarah, pembentukan karakter dan menimba ilmu bagi generasi muda Minangkabau. Seiring dengan perkembangan Islam di Minangkabau, surau juga dijadikan sebagai tempat ibadah dan pengajaran agama Islam

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Anggaran Dasar Jong Sumatranen Bond Pada Majalah Jong Sumatra Terbitan tahun 1918	80
LAMPIRAN 2 : Kabar Mengenai Propaganda JSB di Padang Pada Koran 'De Soematra Post' Terbitan Februari 1918	82
LAMPIRAN 3 : Jumlah Keanggotaan Awal Pada Organisasi Jong Sumatranen Bond Tahun 1918	84
LAMPIRAN 4 : Wacana Diselenggarakannya Kogres JSB I Beserta Susunan Acaranya Pada Koran 'Soematra-Bode' Terbitan 8 Maret 1919..	85
LAMPIRAN 5 : 'Jong Sumatranen Bond Bergambar Bersama', Tahun 1918	86
LAMPIRAN 6 : Tugu Jong Sumatranen Bond yang Tepat Berada di Sebrang Oranje Hotel Pada Tahun 1925	87
LAMPIRAN 7 : Majalah Jong Sumatranen Bond Terbitan Cabang Padang Tahun 1925.....	88
LAMPIRAN 8 : Partisipan Melakukan Sesi Foto Pada Kongres Pemuda II Tahun 1928.....	89
LAMPIRAN 9 : Hasil Putusan dalam Kongres Pemuda II Tahun 1928.....	89
LAMPIRAN 10 : Rapat Pembubaran JSB cabang Padang Pada Koran "Tjaja Soematra" Terbitan Mei 1930.....	90